



Anton Diaz (*kanan*), juri Putri Kopi bersama rekan



Putri Kopi Indonesia Laskary Andaly Metal Bitticaca (*tengah*)



Perancang perhiasan Poppy Hayono Isman (*tengah*) dan rekan

# Promosi lewat kopi

**K**eharmonisan bunyi kulintang, yang merupakan salah satu alat musik tradisional dari Minahasa, Sulawesi Utara, mengiringi makan malam para undangan. Mereka hadir dalam acara pemilihan Putri Kopi Indonesia pertama di Ballroom Hotel Mulia Jakarta belum lama ini.

Warna cokelat keemasan mendominasi ruangan tersebut untuk memperkuat nuansa kopi. Nama Indonesia di panggung internasional, sudah terkenal sebagai produsen biji kopi arabika keempat terbesar di dunia. Namun, dari sisi budaya, hal itu belum bisa menarik wisatawan mancanegara secara optimal untuk berkunjung ke Indonesia.

Untuk itulah, Yayasan Indonesia Kebangsaanku bekerja sama dengan Ditjen Pemasaran, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata mempromosikan kopi Indonesia baik di tingkat lokal maupun internasional. Maka digelar pemilihan Putri Kopi Indonesia 2011.

Dewan juri berasal dari berbagai profesi antara lain Dirjen Pemasaran Kemenbudpar Sapta Nirwandar, anggota Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIP) yang

juga Ketua Yayasan Sulam Triesna Jero Wacik, Pendiri Indonesia Kebangsaanku Rudy J. Pesik, pakar kepribadian Mian Uno, dan Dubes Meksiko untuk Indonesia Melba Pria.

Sebanyak 31 finalis dari 14 provinsi hadir pada lomba tingkat nasional itu. Mereka tampil sambil memperagakan busana rancangan Lenny Agustin. Setelah itu, mereka mempertunjukkan busana tradisional dari daerah masing-masing sambil menari mengikuti musik dari Caraka Band.

Tidak hanya itu, Irfan Band menghibur undangan, sementara para putri mempersiapkan ganti gaun malam karya beberapa perancang mode anggota Asosiasi Perancang dan Pengusaha Mode Indonesia (APPMI).

Penampilan mereka itu dinilai oleh 11 juri untuk memilih 10 besar. Secara umum kriteria penilainya mencakup kecantikan, kepribadian, pengetahuan tentang kopi dan pengetahuan umum. Hiburan musik pun hadir mengisi acara yang berlangsung sampai pk.24.00.

Acara tersebut dimeriahkan berbagai peragaan busana karya Lenny Agustin, Anne Avantie, Kopaka by Misan, Liliana Lim, Jenny Ang, Hian Tjen, Imelda Kartini dan Irna Mutiara,

juga dihibur oleh penyanyi dua kepribadian, Hudson.

Para juri yang berjumlah 11 orang itu melakukan penilaian dengan cermat untuk mendapatkan hasil yang optimal. Sementara itu, para undangan disuguhkan secangkir minuman kopi hangat.

Kemasan penyelenggaraan lomba tersebut hampir sama dengan pemilihan putri bergengsi lainnya. Penekanannya terletak pada masalah kopi beserta lingkungannya.

Akhirnya dewan juri yang terdiri dari 11 orang memutuskan Laskary Andaly Metal Bitticaca dari Sulawesi Selatan terpilih sebagai Putri Kopi Indonesia 2011. Dia akan menjadi wakil Indonesia dalam ajang pemilihan Putri Kopi Dunia 2012 (World Queen of Coffee 2012) pada Februari tahun depan di Kolombia, Amerika Serikat.

Keikutsertaan Putri Kopi Indonesia ke ajang tingkat dunia, kata Ketua Dewan Juri yang juga Dirjen Pemasaran Kemenbudpar Sapta Nirwandar, diharapkan dapat ikut mempromosikan citra kopi Indonesia. "Pemilihan putri ini untuk meningkatkan suatu kebangsaan," kata Sapta. **(RENI EFITA HENDRY)**

BISNIS/RAHMATULLAH



Finalis Putri Kopi Indonesia



Ketua Himpunan Pencinta kain adati Wastraprema Adiati Arifin Siregar (*kanan*) dan pengurus Kadin bidang ESDM Kris Sulisto



Dirjen Pemasaran Kemenbudpar Sapta Nirwandar (*kanan*) dan Dirut Lisa Enterprice Lisa Ayodhia